

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sejalan dengan perkembangan industri manufaktur di Indonesia yang terus berkembang dan menimbulkan kompetisi antar perusahaan manufaktur yang semakin tinggi dan berskala global, perusahaan dituntut untuk meningkatkan kualitas produk dan kualitas pelayanan yang menjadi faktor sukses perusahaan untuk dapat bersaing. Kualitas produk yang baik dapat meningkatkan permintaan pasar, sehingga mendorong perusahaan untuk menjalankan operasional yang lebih maksimal untuk mencapai tujuan perusahaan.

Tercapainya tujuan perusahaan dipengaruhi oleh peran manajer yang dapat mengambil keputusan secara tepat untuk perusahaan, sehingga seorang manajer harus memiliki kemampuan pengambilan keputusan yang tepat dan berdasarkan informasi akuntansi yang relevan, akurat, dan aktual (Hilton & Platt, 2019; 620). Informasi akuntansi manajemen yang berkualitas menentukan kualitas pengambilan keputusan yang dilakukan oleh manajer.

Manajer perusahaan akan dihadapkan dengan berbagai jenis alternatif, yaitu alternatif untuk keputusan jangka panjang maupun alternatif untuk keputusan jangka pendek yang mengharuskan manajer untuk memilih alternatif yang terbaik dari alternatif lainnya. Salah satu bentuk keputusan jangka panjang

yang dapat dilakukan oleh seorang manajer adalah pengambilan keputusan investasi. Keputusan investasi berkaitan dengan proses perencanaan, penetapan tujuan dan prioritas, pembiayaan, dan penggunaan kriteria tertentu untuk memilih aset jangka panjang (Hansen & Mowen, 2007; 564). Maka, penting bagi seorang manajer untuk memilih alternatif terbaik yang sesuai dengan kondisi perusahaan dengan tujuan menjaga atau meningkatkan profitabilitas perusahaan.

Pengambilan keputusan jangka panjang yang dilakukan perusahaan harus mempertimbangkan beberapa faktor, karena melibatkan dana dan risiko jangka panjang yang berpengaruh pada perkembangan perusahaan di masa depan. Menurut Garrison, Noreen, dan Brewer (2020; 643) jenis – jenis pengambilan keputusan jangka panjang meliputi:

1. Pengambilan keputusan penghematan biaya
2. Pengambilan keputusan untuk perluasan kapasitas
3. Pengambilan keputusan pemilihan suatu jenis aktiva
4. Menyewa/membeli suatu peralatan
5. Mengganti/tidak suatu aktiva

Masalah pengambilan keputusan jangka panjang sedang dialami oleh PT Jordyla Mitra Sejati. PT Jordyla Mitra Sejati merupakan perusahaan manufaktur yang memproduksi peralatan konstruksi. Pada kondisi perusahaan saat ini, tidak semua proses produksi dapat dilakukan oleh perusahaan. Salah

satu proses yang tidak selalu dapat dilakukan oleh perusahaan adalah proses CNC (*Computer Numerical Control*) atau proses pembubutan besi. Saat ini, PT Jordyla Mitra Sejati sudah memiliki mesin CNC. Namun, mesin yang dimiliki perusahaan tidak dapat memenuhi spesifikasi beberapa pesanan yang diminta oleh konsumen. Sehingga perusahaan meng-subkontrakan proses CNC kepada pihak lain untuk dapat memenuhi permintaan konsumen.

Selama berjalannya waktu, pemilihan alternatif subkontrak memberikan dampak yang positif bagi perusahaan. Pihak subkontrak menyediakan jasa pengerjaan proses CNC dengan spesifikasi mesin yang memadai. Namun perusahaan juga merasakan dampak negatif dari subkontrak, yaitu mengalami keterlambatan pengerjaan dan pengiriman, sehingga perusahaan mengalami kesulitan untuk mengontrol waktu proses pengerjaan CNC. Berdasarkan wawancara dengan pihak pemilik, beberapa tahun terakhir perkiraan rata-rata keterlambatan hari pengerjaan semakin meningkat, seperti yang disajikan pada tabel berikut ini.

Tabel 1.1
Keterlambatan Subkontrak

Tahun	Perkiraan Rata-Rata Keterlambatan Hari Pengerjaan Subkontrak
2021	5 hari
2022	7 hari – 10 hari

Dari tabel 1.1 terlihat bahwa perkiraan rata-rata keterlambatan semakin meningkat. Perusahaan mengalami kesulitan dalam mengontrol waktu

pengerjaan. Selain itu, perusahaan juga mendapati keluhan dari konsumen karena adanya keterlambatan pesanan. Peningkatan rata-rata keterlambatan yang terus meningkat selama 2 tahun terakhir membuat pemilik PT Jordyla Mitra Sejati mempertimbangkan untuk menghentikan subkontrak dan akan mengadakan pembelian mesin CNC. Tujuan perusahaan membeli mesin adalah untuk dapat memenuhi permintaan pelanggan, dapat dengan mudah mengawasi proses produksi, meningkatkan kualitas produk, dan juga meningkatkan kualitas pelayanan ketepatan waktu. Sehingga, perusahaan harus mempertimbangkan manakah alternatif yang paling tepat untuk dilaksanakan, apakah dengan membeli mesin atau tetap melakukan subkontrak.

1.2 Rumusan Masalah

Pentingnya informasi akuntansi yang relevan, akurat, dan tepat waktu akan menentukan kualitas pengambilan keputusan. Dalam pengambilan keputusan jangka panjang, perusahaan harus melakukan analisis yang tepat dan akurat. Pengambilan keputusan investasi membutuhkan dana yang besar dan sangat berdampak jangka panjang bagi perusahaan. Sehingga, rumusan masalah pada penelitian adalah apakah alternatif menghentikan subkontrak dan membeli mesin baru layak untuk dijalankan.

1.3 Batasan Masalah

Agar penelitian dapat terarah, maka terdapat batasan masalah sebagai berikut:

1. Metode yang digunakan dalam pengambilan keputusan meneruskan subkontrak atau membeli mesin CNC adalah metode present value (PV). Kriteria yang digunakan adalah PV cash outflow (aliran kas keluar), sedangkan PV cash inflow tidak digunakan karena aliran kas masuk dengan menggunakan subkontrak dan membeli mesin tidak memiliki perbedaan sehingga dianggap tidak relevan. Alternatif yang nantinya akan dipilih adalah alternatif yang memiliki PV aliran kas keluar terkecil.
2. Pembelian mesin direncanakan akan didanai dengan modal sendiri. Sehingga, pada penelitian ini tingkat diskonto akan ditentukan berdasarkan *Return On Investment* (ROI) pada tiga tahun terakhir yaitu 2020-2022.
3. Umur mesin tersebut 5 tahun, sehingga analisis akan dilakukan untuk 5 tahun kedepan yaitu 2023-2027.
4. Metode analisa yang digunakan pada penelitian ini adalah metode analisa tren. Metode Analisa tren digunakan karena dianggap masih relevan untuk jangka waktu proyeksi 5 tahun.
5. Produk yang dianalisa adalah *Pipe 661* dan *Pipe 681*.

1.4 Tujuan Penelitian

Penelitian bertujuan untuk mengetahui alternatif terbaik yang harus dipilih perusahaan dalam menentukan melakukan subkontrak atau membeli mesin.

1.5 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi masukan bagi pihak manajer perusahaan PT Jordyla Mitra Sejati dalam memilih alternatif terbaik yang sebaiknya dipilih apakah tetap melakukan subkontrak atau membeli mesin CNC.

1.6 Metode Penelitian

1.6.1 Jenis Penelitian

Pada penelitian ini penulis menggunakan pendekatan studi kasus. Menurut Bougi dan Sekaran (2019: 106), penelitian studi kasus berfokus pada objek, peristiwa atau aktivitas tertentu seperti orang, departemen, unit bisnis atau organisasi tertentu sehingga dapat memperoleh data-data untuk menarik kesimpulan dari permasalahan objek tersebut.

1.6.2 Objek Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan Jordyla Mitra Sejati yang bertempat di Jl. Neman Jaya No.8, Pengasinan, Kec. Rawalumbu, Kota Bekasi, Jawa Barat.

1.6.3 Jenis Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Data gambaran umum PT Jordyla Mitra Sejati.
2. Data penjualan produk 5 tahun.
3. Data keterlambatan penyerahan dari subkontrak.
4. Harga beli subkontrak.
5. Biaya tenaga kerja.
6. Biaya bahan baku.
7. Biaya *overhead* pabrik.
8. Biaya investasi mesin.

1.6.4 Metode Pengumpulan Data

Metode yang digunakan untuk memperoleh data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Wawancara

Wawancara melibatkan proses tanya jawab dengan pihak yang terkait seperti pemilik, manajer, dan bagian produksi. Sehingga,

memperoleh informasi yang berhubungan dengan permasalahan perusahaan dalam mempertimbangkan pembelian mesin CNC.

2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan pengumpulan data dengan mempelajari data yang ada. Dokumen yang dibutuhkan diantaranya gambaran umum perusahaan, data penjualan produk, data keterlambatan penyerahan dari subkontrak, biaya jasa melakukan subkontrak, biaya tenaga kerja, biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya *overhead* pabrik

3. Observasi

Observasi dilakukan dengan cara mengamati secara langsung setiap kegiatan yang terjadi pada perusahaan sehingga memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam penelitian.

1.6.5 Analisis Data dan Pembahasan

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi jumlah investasi mula-mula yang diperlukan perusahaan untuk membeli mesin CNC.
2. Mengestimasi aliran kas keluar apabila membeli mesin CNC tahun 2023 – 2027.

3. Mengestimasi aliran kas keluar apabila tetap melakukan subkontrak Tahun 2023 – 2027.
4. Menghitung tingkat ROI.
5. Menghitung tingkat diskonto.
6. Menilai tunaikan aliran kas keluar setiap alternatif dengan menggunakan metode Present Value (PV)

1.7 Sistematika Penulisan

Penelitian akan disusun berdasarkan sistematika penulisan sebagai berikut:

Bab I merupakan pendahuluan yang berisi latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II berisi landasan teori yang berkaitan dengan penelitian, meliputi akuntansi manajemen, pengambilan keputusan, pengambilan keputusan investasi, proses pengambilan keputusan investasi, kriteria penilaian investasi, aliran kas, nilai waktu uang, present value (PV) dan return on investment (ROI).

Bab III merupakan gambaran umum perusahaan, dimana objek dalam penelitian ini adalah PT Jordyla Mitra Sejati. Bab ini berisi mengenai sejarah dan perkembangan usaha, visi dan misi perusahaan, dan struktur organisasi.

Bab IV merupakan bab yang berisi tentang analisis data untuk menilai masing-masing alternatif usulan investasi pembelian mesin dengan menggunakan metode present value.

Bab V merupakan bab terakhir yang berisi kesimpulan hasil penelitian yang telah dilakukan serta berisi saran yang diharapkan dapat berguna untuk pihak perusahaan.

